

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penerapan intervensi pijat oksitosin yang telah dilakukan pada kedua pasien ibu post partum dengan metode *sectio caesarea*, menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh setelah diberikan intervensi pijat oksitosin pada produksi ASI pada pasien Ny. Y dan Ny. M. Pada hari pertama intervensi, kedua pasien belum menunjukkan pengeluaran ASI, namun setelah dilakukan intervensi pada hari kedua, Ny. Y mulai mengeluarkan ASI dari kedua payudara, sedangkan Ny. M mulai mengeluarkan ASI dari payudara kirinya. Intervensi ini dilakukan 2 kali sehari pada pagi dan sore hari selama 5-10 menit, disaat penulis tidak dapat melakukan intervensi, penulis mendelegasikan intervensi kepada teman sejawat yang berdinan pada shift pagi/sore, dengan sebelumnya dilakukan persamaan persepsi mengenai teknik pengambilan data dan teknik pemijatannya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pijat oksitosin efektif untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum dengan metode *sectio caesarea*.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi peneliti selanjutnya

5.2.1.1 Diharapkan melakukan penelitian dengan jumlah pasien yang lebih banyak agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

5.2.1.2 Penelitian juga sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi produksi ASI, seperti status pengobatan, status gizi, kondisi psikologis, dukungan keluarga, lingkungan, serta frekuensi dan teknik menyusui .

5.2.2 Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan untuk lebih responsif terhadap kondisi ibu post partum terkhusus pada ibu post partum dengan metode *sectio caesarea*, yang pada kondisi setelah melahirkan kedua payudaranya belum mengeluarkan ASI, segera memberikan edukasi dan mengajarkan teknik-teknik yang dapat dilakukan untuk merangsang produksi atau memperlancar produksi ASI agar dapat dilakukan oleh suami pasien, salah satu teknik yang dapat dilakukan yaitu teknik pijat oksitosin.